

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lampung adalah provinsi paling selatan di pulau Sumatera di Indonesia. Berbatasan dengan Bengkulu dan Sumatera Selatan di sebelah utara, dan ibu kota atau pusat pemerintahan berada di Kota Bandar Lampung. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Kota Bandar Lampung sebanyak 1.184.949 jiwa, sehingga kepadatan penduduk mencapai 6.008 jiwa/km (BPS Bandar Lampung). Kota Bandar Lampung merupakan kota dengan 2 sungai besar yaitu Way Kuripan dan Way Kuala serta 23 sungai kecil yang bermuara di Teluk Lampung. Sungai yang melintasi Kota Bandar Lampung merupakan sungai yang beraliran rendah sehingga cenderung mengering pada musim kemarau sedangkan debit air meningkat pada musim hujan (RTRW Kota Bandar Lampung 2010-2031).

Kota Bandar Lampung rawan banjir karena buruknya sistem drainase, tersumbatnya saluran air akibat banyaknya sampah, pembebasan lahan, rusaknya daerah resapan air, kurangnya ruang hijau, penyempitan saluran air akibat pemukiman penduduk dan keberadaan penduduk yang masih membuang sampah. Tidak pada tempatnya. Masalah pemeliharaan sistem pembuangan limbah perkotaan bukanlah masalah sederhana. Banyak faktor dan pertimbangan yang mempengaruhi harus diperhitungkan selama perencanaan, termasuk peningkatan aliran banjir, penyempitan dan pendangkalan selokan, penumpukan sampah, pertumbuhan populasi, dll. Banyak cara untuk mengatasi masalah banjir yang berulang, seperti: pembuatan sumur resapan, pembuatan kawasan hijau, hingga pembuatan kolam retensi. Beberapa tindakan pencegahan ini telah dilakukan di beberapa tempat dan dengan hasil yang beragam. Beberapa cara penanggulangan ini ada yang berhasil dan ada juga yang tidak.

Kerentanan didefinisikan sebagai kondisi sosial, ekonomi, fisik, dan lingkungan suatu komunitas atau masyarakat yang membuatnya tidak

mampu menahan ancaman bahaya. Semakin besar bencana, semakin besar kerusakan karena manusia, lingkungan, dan infrastruktur semakin rentan (Himbawan, 2010). Masalah yang biasanya muncul adalah banjir yang dapat merugikan warga baik secara materi maupun finansial. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendataan daerah yang sering mengalami banjir agar dapat ditangani secara cepat dan tepat.

Maka berdasarkan kajian terhadap kondisi lingkungan di lokasi studi kasus dan kesadaran warga sekitar lokasi studi kasus yaitu Kawasan Permukiman Kecamatan Kalibalau Kencana, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian untuk menganalisis kerawanan banjir pada kawasan pemukiman di kawasan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang latar belakang analisis kerentanan kawasan permukiman terhadap bencana banjir di kawasan padat penduduk di Kelurahan Kalibalau Kencana, Bandar Lampung, Kecamatan Kedamaian, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kerentanan banjir di kawasan permukiman Kelurahan Kalibalau Kencana, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung?
2. Bagaimana karakteristik indeks kerentanan terjadinya banjir di kawasan permukiman Kelurahan Kalibalau Kencana, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian analisis kerentanan kawasan permukiman terhadap bencana banjir di kawasan padat penduduk di Kelurahan Kalibalau Kencana, Bandar Lampung, Kecamatan Kedamaian yaitu:

1. Mengetahui kerentanan banjir di kawasan permukiman Kelurahan Kalibalau Kencana, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung.
2. Menganalisis karakteristik indeks kerentanan di Kawasan permukiman Kelurahan Kalibalau Kencana, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian analisis kerentanan kawasan permukiman terhadap bencana banjir di kawasan padat penduduk di Kelurahan Kalibalau Kencana, Bandar Lampung, Kecamatan Kedamaian adalah berikut ini:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat umum dan khususnya masyarakat yang terkena dampak banjir di kawasan permukiman Kelurahan Kalibalau Kencana, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung.
2. Meningkatkan pemahaman dan informasi peneliti tentang kerawanan banjir di kawasan permukiman Kelurahan Kalibalau Kencana, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian analisis kerentanan kawasan permukiman terhadap bencana banjir di kawasan padat penduduk di Kelurahan Kalibalau Kencana, Bandar Lampung, Kecamatan Kedamaian adalah:

1. Wilayah tinjauan merupakan daerah yang terdapat di kawasan permukiman Kelurahan Kalibalau Kencana, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung.
2. Data yang digunakan adalah data kuantitatif terbagi dari primer dan data sekunder kerentanan banjir di kawasan permukiman Kelurahan Kalibalau Kencana, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung.

1.6 Sistematika Penelisan Penelitian

Metodologi penulisan laporan akhir ini dibagi menjadi 5 bagian dengan uraian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian penelitian ini, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan skema penulisan penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori dan konsep yang diyakini para ahli mendukung penelitian ilmiah berdasarkan teori yang relevan dengan judul skripsi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metode atau langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data dan penelitian dalam analisis data yang diperoleh.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang.